

Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Aplikasi Macromedia Flash CS7 di Kelas IV SDN 10 Lubuk Begalung Kota Padang

Riny Rahma Putri¹, Yeni Erita²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: instructional media, macromedia flash, ADDIE model	<i>This study aims to produce learning media based on Macromedia Flash CS7 for integrated thematic learning in class IV SD that are valid, practical, and effective. This type of research is research and development using procedures from the ADDIE model which stands for Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluations. The subjects of this study were fourth grade students at SDN 10 Lubuk Begalung. The type of data used in this research is primary data. The instruments used in this study were the Material Expert Questionnaire, the Media Expert Questionnaire and the Language Expert Questionnaire as well as the student and teacher response questionnaires. The results of this study obtained learning media that had a validity level with an average value of 93.1% and a very valid category, the practicality level of students was 87.35% in the very practical category, and the practicality of teachers was 92.86% in the very practical category. Based on this, it can be concluded that the media is feasible and can be used as a learning medium.</i>
Kata Kunci: media pembelajaran, macromedia flash, model ADDIE	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis Macromedia Flash CS7 pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan menggunakan prosedur dari model ADDIE yang merupakan singkatan dari <i>Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluations</i>. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 10 Lubuk Begalung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket Ahli Materi, angket Ahli Media dan angket Ahli Bahasa serta angket respon peserta didik dan guru. Hasil penelitian ini diperoleh media pembelajaran yang memiliki tingkat validitas dengan nilai rata-rata 93,1% dan kategori sangat valid, tingkat pratikalitas peserta didik 87,35% kategori sangat

Corresponding author :
Rinvrahmaputri@gmail.com

praktis, dan pratikalitas guru 92,86% kategori sangat praktis. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media tersebut layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

JBES 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting diperoleh oleh manusia. Salah satu tujuan umum pendidikan adalah mencerdaskan anak bangsa. Proses pembelajaran dalam pendidikan dituntut berjalan secara interaktif, inspiratif dan menyenangkan, hal ini ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan pribadinya. Menurut (Sumantri, 2015) pembelajaran menjadi suatu sistem yang bertujuan berdasarkan kurikulum dan perlu direncanakan oleh guru. Direncanakan dalam hal ini berkaitan dengan sistem pembelajaran, materi dan prosedur pembelajaran.

Pada saat ini di sekolah dasar sudah menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memandang bahwa, dalam suatu pokok bahasan pembelajaran harus terintegrasi atau terpadu secara menyeluruh melalui pemusatan pelajaran pada masalah tertentu dengan alternatif pemecahan melalui berbagai disiplin ilmu atau mata pelajaran yang diperlukan yang disebut sebagai Pembelajaran

Tematik.

Kurikulum 2013 pembelajarannya bersifat pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu ini dianggap mampu dalam memperbaiki proses pembelajaran di dalam kurikulum 2013.

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu berpusat siswa dimana dalam pembelajaran siswa sebagai subjek belajar, memberikan pengalaman langsung, pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas dimana fokus pembelajaran diarahkan pada pembeahasan tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan siswa, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran lainnya, hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa (Rusman, 2014). Sedangkan karakteristik pembelajaran tematik adalah berpusat pada anak, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, memberikan pengalaman langsung, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dan bersifat fleksibel (Majid, 2014). Keberhasilan pembelajaran yang bermakna dapat ditandai dengan tercapainya tujuan baik dari segi sikap,

87

pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan kegiatan PLK penulis di kelas IV SDN 10 Lubuk Begalung pada 10 Agustus 2020 - 2 November 2020 begitupun dengan hasil wawancara di SDN 03 Lubuk Begalung pada tanggal 26-27 Agustus 2022 penulis mendapatkan beberapa fakta bahwa guru disana masih menggunakan media konvensional contoh kurangnya pemanfaatan IT (ilmu teknologi) sehingga siswa kurang semangat dalam belajar. Fakta tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di 2 SD diperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran khususnya menyimak cerita, guru masih menggunakan media yang sangat sederhana dan kurang menarik minat siswa sehingga beberapa siswa tidak fokus atau berbicara dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang kenyataannya masih terdapat guru mengajar dengan media seadanya seperti alat peraga sederhana dan buku siswa, padahal di beberapa sekolah tersebut sudah ada fasilitas seperti wifi, infokus, dan beberapa komputer. Untuk penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi guru tersebut menyatakan bahwa belum pernah menggunakan media

pembelajaran berbasis teknologi karena kurang cakap dalam menggunakan dan menjalankan komputer/laptop sehingga membuat siswa kurang bersemangat dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang interaktif sehingga peserta didik pasif.

Hal ini dapat berdampak buruk pada hasil belajar peserta didik. Keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran adalah ketika peserta didik dapat memahami dan mengerti mengenai materi yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan zaman (Titiana, dkk. 2019). Maka solusi yang dapat saya berikan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Dengan perkembangan zaman yang pada saat ini berbasis kepada teknologi maka guru bisa memanfaatkan teknologi tersebut untuk membuat media pembelajaran yang menarik untuk siswa, salah satunya seperti media *Macromedia Flash*.

Macromedia Flash merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan pada proses pembelajaran Narasi Sejarah dengan berbagai keunikan dan keunggulan sehingga anak lebih bersemangat untuk menyimak isi dari naskah tersebut saat ditayangkan melalui aplikasi *Macromedia*

Flash. Media ini dibuat dengan menggunakan *Software Macromedia Flash* merupakan sebuah multimedia dan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk animasi, game dan aplikasi pengguna internet yang dapat dilihat, dan digunakan di *Adobe flash player* (Kusmadewi, 2013).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana validitas pengembangan media pembelajaran tematik terpadu menggunakan *macromedia flash CS7* pada kelas IV SD?
2. Bagaimana praktilitas pengembangan media pembelajaran tematik terpadu menggunakan *macromedia flash CS7* pada kelas IV SD?
3. Bagaimana efektivitas pengembangan media pembelajaran tematik terpadu menggunakan *macromedia flash CS7* pada kelas IV SD?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan menggunakan prosedur dari model ADDIE yang merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Depeloment, Implementation and Evaluations*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 26-27 Agustus 2022 di di SDN 10 Lubuk Begalung.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 10 Lubuk Begalung.

Prosedur

Prosedur pengembangan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari tahap analisis (*analysis*), rancangan (*design*), pengembangan (*development*),implementasi(*implementatio n*), dan evaluasi (*evaluation*).

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui kebutuhan awal dalam mengembangkan media pembelajaran ini. Diantaranya mengenai analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis karakteristik peserta didik, yang akan digunakan dalam mengembangkan media ini.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Proses yang dilakukan pada tahap perancangan adalah merancang materi untuk program, membuat *flowchart* dan membuat *storyboard*. Pada perancangan ini dibutuhkan spesifikasi yang terperinci sehingga pada tahap selanjutnya tidak muncul keraguan

serta diperlukannya keputusan baru.

- a. Membuat *flowchart* untuk memberi gambaran menuju alur selanjutnya.
- b. Membuat *storyboard* multimedia interaktif untuk menggambarkan deskripsi tiap scene.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini dilakukan pembuatan media pembelajaran yaitu mulai dari pengetikan materi, evaluasi dan dilanjutkan dengan memasukkan gambar-gambar, suara, video pembuatan animasi serta simulasi. Pembuatan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* ini sesuai dengan garis besar isi media rancangan pengembangan media pembelajaran.

Proses pembuatan media pembelajaran ini berpedoman dan mengambil dari Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kemendikbud Edisi Revisi 2017 serta mengambil materi dari internet, dan untuk gambar penunjang yang berfungsi sebagai objek animasi pada media pembelajaran diperoleh melalui internet serta video pelengkap materi diperoleh melalui *platform youtube*.

Setelah menyelesaikan tahap pembuatan aplikasi untuk melihat apakah terdapat suatu kesalahan dalam media pembelajaran yang dibuat dilakukan pengujian. Pada tahap ini media pembelajaran akan dilihat uji kelayakannya. Pengujian akan dilakukan oleh 3 orang ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Validasi media pembelajaran dalam penelitian ini melibatkan 3 orang dosen PGSD FIP UNP yang berkompeten dibidangnya.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Media pembelajaran yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak uji oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi selanjutnya diujicobakan kepada para peserta didik serta beberapa guru SDN 10 Lubuk Begalung. Kemudian para siswa dan guru yang mengikuti implementasi mengisi angket evaluasi media. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui segi kepraktisan pengoperasian media pembelajaran, respon guru dan siswa terhadap media yang digunakan, dan layak tidaknya media tersebut untuk diproduksi dan disebarluaskan.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dapat diartikan sebagai sebuah tahap penilaian. Dimana

pada tahap ini bertujuan untuk memberikan suatu nilai terhadap produk yang dibuat. Evaluasi adalah proses untuk melihat apakah media pembelajaran yang sudah didesain berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan angket respon guru dan angket respon dari peserta didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen diperlukan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data. Instrumen penelitian ini berupa lembar validasi media pembelajaran tematik, baik dari aspek media, aspek materi, dan aspek bahasa. Serta instrumen praktikalitas respon guru dan siswa.

Teknik Analisis Data

Salah satu yang digunakan dalam analisis data adalah dengan cara mengumpulkan semua data yang diambil dari pelaksanaan uji coba berupa data kevaliditas dan praktikalitas media pembelajaran menggunakan *macromedia flash CS7*.

Daftar Penskoran Validitas Media Pembelajaran Tematik:

Kategori	Skor
Tidak Baik (TB)	1

Kurang Baik (KB)	2
Cukup Baik (CB)	3
Baik (B)	4

Kategori Validitas Pembangunan Perangkat Terpadu:

Rentang %	Kategori
81,26 – 100,00	Valid
62,51 – 81,5	Cukup Valid
43,76 – 62,50	Kurang Valid
25,00 – 43,75	Tidak Valid

Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran Tematik Terpadu:

Interval %	Kategori
86 – 100	Sangat Praktis
76 – 85	Praktis
60 – 75	Cukup Praktis
55 – 59	Kurang Praktis
00-54	Tidak Praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis ini dilakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis karakteristik peserta didik.

a. Analisis kurikulum

Tahap analisis kurikulum dilakukan dengan menelaah kurikulum yang diterapkan di SDN 10 Lubuk Begalung, SDN 03 Lubuk Begalung, dan SDN 05 Batuang Taba yaitu kurikulum 2013. Tujuan analisis kurikulum adalah untuk

mengetahui gambaran tentang rancangan media pembelajaran yang cocok untuk dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013. Analisis kurikulum yang peneliti lakukan difokuskan pada analisis KI, KD, dan indikator pembelajaran antara isi buku guru dengan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD.

b. Analisis kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan pengumpulan informasi untuk mengetahui permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran di sekolah. Pengumpulan informasi dilakukan dengan mewawancarai guru wali kelas IV SD dan memperhatikan aktivitas peserta didik yang belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV SD, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Guru terkendala waktu dan kurangnya pemahaman IT.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru wali kelas IV SD dianalisis bahwa guru memerlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep yang sesuai dengan kemampuannya menerima pembelajaran, dapat

belajar kelompok dan mandiri. Dapat belajar kapan dan dimana saja. Media yang tidak terbatas ruang dan waktu. Memerlukan media pembelajaran yang menarik, tidak membosankan, mandiri dan mendorong siswa dapat belajar sesuai minat siswa.

Penilaian uji praktikalitas media oleh guru memperoleh presentase 92,86% dan 100% dengan kategori **sangat praktis**. Hasil respon peserta didik memperoleh presentase 95,83% dan 87,35% dengan kategori **sangat praktis**.

c. Analisis karakteristik

Tahap analisis karakter peserta didik dilakukan pengumpulan informasi dengan melakukan wawancara dan observasi yang bertujuan untuk mengetahui latar belakang peserta didik.

Hasil dari wawancara dan observasi tersebut rata-rata peserta didik menyatakan dalam proses pembelajaran sangat senang menggunakan gambar, video, ataupun menggunakan aplikasi.

Hasil Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap perancangan ini, peneliti merancang materi untuk program, membuat *flowchart* dan membuat *storyboard*. Pada

perancangan ini dibutuhkan spesifikasi yang terperinci sehingga pada tahap selanjutnya tidak muncul keraguan serta diperlukannya keputusan baru.

a. *Flowchart*

Pembuatan *flowchart* dilakukan setelah mengetahui isi media dan isi materi. *Flowchart* berfungsi untuk menggambarkan alur dari satu *scene* ke *scene* lainnya.

b. *Storyboard*

Storyboard dibuat setelah mengetahui rancangan isi dalam setiap bagian media pembelajaran. *Storyboard* berfungsi untuk menggambarkan deskripsi tiap *scene*, dengan mencantumkan semua objek multimedia dan tautan ke *scene* lain.

Hasil Tahap *Development*

Pada tahap ini dilakukan pembuatan media pembelajaran yaitu mulai dari pengetikan materi, evaluasi dan dilanjutkan dengan memasukkan gambar-gambar, suara, video pembuatan animasi serta simulasi. Pembuatan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash CS7* ini sesuai dengan garis besar isi media rancangan pengembangan

media pembelajaran.

Proses pembuatan media pembelajaran ini berpedoman dan mengambil dari Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kemendikbud Edisi Revisi 2017 serta mengambil materi dari internet dan untuk gambar penunjang yang berfungsi sebagai objek animasi pada media pembelajaran diperoleh melalui internet.

1. Pembuatan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash CS7*

Pembuatan media sesuai dengan *flowchart* dan *storyboard* yang telah dirancang dengan materi sebelumnya. Adapun hasil dari pembuatan media pembelajaran tematik terpadu berbasis *Macromedia Flash CS7* dapat dilihat pada link berikut: https://drive.google.com/file/d/1jmZTNaciYvhFZk1Co51oWLxMEsVgxXJE/view?usp=share_link

2. Uji validasi media pembelajaran

Pada tahap ini peneliti melakukan validasi terhadap media pembelajaran yang telah dibuat. Validasi media pembelajaran dalam penelitian ini melibatkan 3 orang dosen PGSD FIP UNP yang berkompeten dibidangnya.

Pada tahap ini peneliti melakukan validasi media, validasi materi dan validasi bahasa. Hasil dari ketiga validasi tersebut adalah:

a. Hasil validasi media oleh ahli media

Validasi media pembelajaran oleh ahli media dari kalangan dosen PGSD FIP UNP yaitu Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd pada validasi media peneliti melakukan dua kali validasi media pembelajaran pada aspek penilaian desain dan kegrafikan media pembelajaran. Validasi pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 06 Oktober 2022.

Peneliti melakukan diskusi dan meminta ahli memberikan kritikan, saran dan penilaian terhadap desain media dan kegrafikan pembelajaran pada media pembelajaran berbasis *software Macromedia Flash CS7*.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan ahli media terdapat kritikan dan saran perbaikan yaitu suara pada media dihilangkan, warna pada kuis disamakan, keterbacaan tulisan yang kurang jelas. Hasil validasi aspek desain dan kegrafikan media tergolong kategori valid.

Validasi kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 02 November 2022. Peneliti melakukan diskusi mengenai media pembelajaran yang telah direvisi sesuai masukan dan saran perbaikan ahli media pada validasi pertama. Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan ahli materi, bahwa media sudah dapat dipakai untuk penelitian. Hasil validasi aspek kelayakan isi tergolong kategori sangat valid. Uji validitas aspek media

memperoleh presentase 91,07% pada kategori *sangat valid*.

b. Hasil validasi media oleh ahli materi

Validasi media pembelajaran oleh ahli materi dari kalangan dosen PGSD FIP UNP yaitu Ibu Nur Fadillah, S.Pd, M.Pd pada validasi materi peneliti melakukan dua kali validasi sehingga menghasilkan media pembelajaran dengan materi yang sesuai. Validasi pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2022. Peneliti melakukan diskusi mengenai penilaian aspek kelayakan isi draf awal, dan media yang telah dihasilkan, kemudian meminta ahli memberikan kritikan, saran dan penilaian terhadap materi pembelajaran pada media pembelajaran berbasis *software Macromedia Flash CS7*.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan ahli materi, terdapat saran yaitu perbaiki materi tentang wawancara dan penyajian uraian materi secara utuh sehingga memudahkan peserta didik dalam konsep materi dari media pembelajaran. Dan ahli materi juga memberi saran ketersediaan video yang sesuai dengan materi sehingga peserta didik dapat memahami dengan mudah.

Validasi kedua dilakukan pada hari Kamis tanggal 03 November 2022. Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan ahli materi, bahwa media sudah dapat dipakai untuk penelitian. Hasil validasi aspek kelayakan isi tergolong dalam kategori sangat valid dan tanpa revisi. Uji

validitas aspek materi memperoleh presentase 93,3% pada kategori *sangat valid*.

c. Hasil validasi media oleh ahli bahasa

Validasi media pembelajaran oleh ahli bahasa dari kalangan dosen PGSD FIP UNP yaitu oleh Ibu Ari Suriani, S.Pd, M.Pd pada validasi materi peneliti melakukan dua kali validasi. Validasi pertama dilakukan pada hari Jum'at tanggal 07 Oktober 2022. Peneliti melakukan diskusi mengenai penilaian aspek kebahasaan pada media pembelajaran yang dihasilkan, kemudian meminta ahli memberikan kritikan, saran dan penilaian terhadap materi pembelajaran pada media pembelajaran dengan *software Macromedia Flash CS7*.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan ahli bahasa terdapat kritikan dan saran perbaikan yaitu bahasa dalam media yang dikembangkan terdapat beberapa pilihan kata yang diganti dan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik, dan penggunaan petunjuk yang kurang jelas.

Validasi kedua dilakukan pada hari Jum'at tanggal 04 November 2022. Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan ahli bahasa pada aspek kebahasaan tergolong sangat valid dan sudah dapat digunakan. Uji validitas aspek kebahasaan memperoleh presentase 95% pada kategori *sangat valid*.

Hasil Tahap Implementation (Penerapan)

Setelah media pembelajaran dinyatakan layak oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa serta media telah diperbaiki atas masukan dari para ahli maka media pembelajaran dapat diimplementasikan yaitu digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba produk dilaksanakan di SDN 10 Lubuk Begalung, SDN 03 Lubuk Begalung, dan SDN 05 Batuang Taba yaitu pada kelas IV. Produk diuji cobakan dengan uji coba skala kecil/terbatas yaitu satu kelas saja. Dan di akhir uji coba peserta didik diberikan berupa angket dari pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

Setelah melakukan uji coba kepada peserta didik kemudian produk diuji cobakan kepada pendidik. Uji coba pendidik dilakukan untuk meyakinkan data dan mengetahui kepraktisan produk secara luas. Responden pada uji pendidik dilakukan kepada wali kelas IV SD dengan cara memberi angket untuk mengetahui respon pendidik terhadap kepraktisan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash CS7*.

Hasil Tahap Evaluation (Penerapan)

Tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE adalah tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan oleh peneliti dengan menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh yaitu analisis kevalidan media dari dosen ahli, analisis kepraktisan media dari hasil angket respon peserta didik dan guru. Karena tahap

evaluasi telah dilakukan disetiap tahap dan hasil akhirnya menunjukkan bahwa media pembelajaran mempunyai kriteria sangat valid dan praktis digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran tematik terpadu pada Tema 9 Kayanya Negeriku untuk siswa kelas IV SD.

Penilaian uji efektivitas peserta didik di SDN 10 Lubuk Begalung dengan kategori peserta didik yang tuntas tergolong tinggi yaitu 85% dan peserta didik yang tidak tuntas tergolong sangat rendah yaitu 14%, sedangkan pada SDN 03 Lubuk Begalung kategori peserta didik yang tuntas tergolong tinggi yaitu 91% dan peserta didik yang tidak tuntas tergolong sangat rendah yaitu 8%.

SIMPULAN

Media pembelajaran yang dikembangkan sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Media pembelajaran juga didesain dengan warna yang menarik sehingga dapat memotivasi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sudah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu.

REFERENSI

Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Rahmad & Irfan, D. (2009). Rancangan Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer dan Jaringan Dasar di SMK. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika*. Vol 7 No. 1.

Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumantri, Muhammad, S. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Utama, N. P., dkk. (2012). Penggunaan Macromedia Flash 8 Pada Pembelajaran Dimensi Tiga. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 1 Nomor 1. Hlm. 51-59.